

RINGKASAN

KAHIYANG AYU. Analisis Strategi dan Daya Saing Perusahaan Perkebunan Tebu (Studi Kasus PTPN X Surabaya). Dibimbing oleh ARIEF DARYANTO dan HENDRO SASONGKO.

Kebutuhan gula di Indonesia dari tahun ke tahun tidak diimbangi dengan peningkatan produksi gula di Indonesia. Sampai saat ini kondisi industri gula di Indonesia masih memprihatinkan apabila ditinjau dari aspek produktivitas, perkembangan areal maupun hubungan sosial yang ada sehingga pemerintah masih melakukan impor gula untuk memenuhi kebutuhan gula di Indonesia. Dalam upaya mengurangi impor gula, PTPN X berupaya untuk memperbaiki strategi dan meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Beberapa langkah strategi diantaranya menjaga pasokan tebu agar bahan baku produksi tetap tersedia secara berkelanjutan dan melakukan revitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis posisi PTPN X dalam peta industri gula di Indonesia dan menentukan prioritas strategi bisnis yang dapat diimplementasikan oleh PTPN X.

Penelitian dilakukan di PT Perkebunan Nusantara X Surabaya. Data primer diperoleh dari hasil diskusi tujuh responden ahli, sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip perusahaan, literatur, serta referensi dari dalam dan luar organisasi. Pendekatan penelitian dilakukan secara deskriptif melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, analisis SWOT, dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa strategi dipengaruhi oleh faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Yang menjadi fokus utama PT Perkebunan Nusantara X untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan cara meningkatkan kerjasama dengan petani tebu melalui program agroindustri berbasis tebu. Selain itu, sejak tahun 2012 PTPN X melakukan revitalisasi perusahaan secara bertahap dengan cara mengganti mesin produksi yang lama menjadi baru. Melakukan diversifikasi produk berbasis tebu juga menjadi fokus utama dari PT Perkebunan Nusantara X sebagai nilai tambah perusahaan.

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan strategi bisnis daya saing perusahaan perkebunan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTPN X berada pada posisi melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan revitalisasi dan diversifikasi secara bertahap. Prioritas strategi yang dapat dilakukan PTPN X adalah meningkatkan kerjasama dengan petani dengan program agroindustri berbasis tebu, meningkatkan hasil produksi gula dengan perluasan lahan dan revitalisasi, melakukan diversifikasi produk berbasis tebu, mengganti mesin produksi. Implikasi manajerial hasil penelitian merekomendasikan untuk meningkatkan kerjasama dengan petani dengan program agroindustri berbasis tebu.

Kata kunci: AHP, Gula, PTPN X, SWOT